

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi adalah sebuah study yang logis dan sistematis mengenai prinsip-prinsip penelitian ilmiah<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan cara untuk melakukan sebuah penelitian atau *research*, serta untuk mengembangkan, menguji kebenaran, yaitu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>2</sup> Metode penelitian pada dasarnya peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa cara dan metode yang dibuat sistematis, logis, rasional dan terarah dalam sebuah pengumpulan data, sehingga mampu menjawab secara ilmiah rumusan masalah yang ditetapkan.<sup>3</sup> untuk memperoleh informasi yang sesuai permasalahan serta sesuai rumusan dalam tujuan penelitian.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti terjun serta terlibat langsung dilapangan dan melakukan pengamatan secara langsung.<sup>4</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik, karena penelitian dilakukan pada kondisi ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena baik alamiah maupun buatan manusia.<sup>5</sup> Metode ini mencoba meneliti status manusia, suatu obyek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan studi langsung di lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

---

<sup>1</sup>Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research And Development (R&D)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 4.

<sup>2</sup>Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta : Rike Salasin, 2000), 3.

<sup>3</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 68.

<sup>4</sup>Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 109.

<sup>5</sup>Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research And Development (R&D)*, 192.

## DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI ORGANISASI IPNU-IPPNU RANTING DESA SENTUL GRINGSING BATANG.

### **B. *Setting Penelitian***

Lokasi penelitian yang penulis lakukan berada di Desa Sentul kecamatan Gringsing kabupaten Batang. Adapun penulis mengambil lokasi penelitian di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang karena lokasi penelitian yang strategis dan mudah di jangkau, selain itu Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul belum berjalan dengan maksimal, karena Beberapa kendala seperti kurangnya minat berorganisasi para remaja desa dan pergaulan remaja yang tanpa kontrol. Ini mengakibatkan organisasi IPPNU-IPPNU desa Sentul sedikit mandek dan kurang bisa berjalan lancar. Permasalahan ini menurut peneliti sangat menarik untuk diteliti, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran pembimbing atau Pembina Organisasi IPPNU-IPPNU dalam mengatasi masalah remaja dan menarik minat para remaja untuk ber-organisasi serta membentuk kader Organisasi yang memiliki akhlakul karimah. perhatian tertuju pada peran pembimbing atau Pembina organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

### **C. *Sumber Data Penelitian***

Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang diambil dan dikumpulkan serta disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat penting peranannya dalam pelaksanaan penelitian karena menunjang keakuratan data yang nantinya diperoleh.<sup>6</sup>

Sumber data penelitian ini bisa diperoleh menggunakan kusioner atau wawancara, maka sumber data di sebut responden atau orang yang memberi respond an menjawab pertanyaan penelitian baik berupa pertanyaan maupun lisan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 128.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat-alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.<sup>7</sup> Untuk perolehan data ini penulis dapat melalui observasi secara langsung yaitu wawancara secara langsung. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian yaitu. Pengumpulan data ini meliputi peran pembimbing dan data penunjang lainnya yang diperoleh melalui observasi, wawancara di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.<sup>8</sup> Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, data mengenai keadaan demokratis satu daerah, data mengenai produktifitas suatu sekolah, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. Data sekunder ini penulis dapatkan dari literatur yaitu buku-buku tentang organisasi, dokumen-dokumen seperti *print out* atau *soft copy* terkait tentang organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini antara lain:

1. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap

---

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 91.

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92.

peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul seperti letak geografis, keadaan Organisasi serta sarana dan prasarana. Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat kegiatan yang ada di Organisasi secara langsung, dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh informasi mengenai Peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi tersebut adalah, pertama, check list yang digunakan sebagai salah satu bantuan dalam uji keabsahan data. Kedua, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. Ketiga, alat perekam atau kamera jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu serangkaian pertanyaan yang disusun dan di dialogkan secara langsung dengan responden.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini juga dapat diartikan dengan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data atau responden.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini data tersebut digunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data primer dari pembimbing atau pembina, pengurus serta anggota Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

*Interview* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan (panduan wawancara) yang akan diajukan

---

<sup>9</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), 116.

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Natuaristik Kualitatif*, 72.

<sup>11</sup>Masri Singarimbun Sofiyon Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1989), 192.

kepada informan, namun dalam penyampaiannya dapat disampaikan secara bebas. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada pembimbing atau Pembina, pengurus serta anggota Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang. Mengenai wawancara yang penulis gunakan yaitu menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara informal dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang membuat garis-garis besar rencana penelitian yang akan dikembangkan di lapangan, pedoman wawancara bersifat fleksibel yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan, namun fleksibilitas mengacu pada fokus penelitian.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan yang sangat penting.<sup>12</sup> Dokumentasi ini berupa data-data yang terkait dengan sejarah kelembagaan, organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

## E. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mengetahui valid tidaknya data yang peneliti temukan di lapangan, maka penulis melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 154.

memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan penulis akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, maksud perpanjangan keikutsertaan adalah untuk memungkinkan penulis terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada penelitian dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.<sup>13</sup>

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, penulis mengamati tentang peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

Hal ini berarti bahwa penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar penelitian mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.<sup>14</sup>

Untuk meningkatkan ketekunan pengamatan ini, penulis membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait tentang peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di

---

<sup>13</sup>Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 369.

<sup>14</sup>Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang. Dengan banyak membaca referensi-referensi yang terkait, maka wawasan penulis akan semakin luas dan taja, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan ini membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>15</sup>

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber-sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Adapun triangulasi sumber di dapat dari pembimbing atau pembina, pengurus serta anggota Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang. Dalam hal ini teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam mengenai peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

---

<sup>15</sup>Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 84.

## 2) Triangulasi teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber, penulis juga menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>17</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

## 3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, atau observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>18</sup> Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari atau waktu yang telah di sepakati dan dilanjutkan dengan observasi di lapangan.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh penelitian setelah melakukan proses pengambilan data dari

---

<sup>17</sup>Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 374.



lapangan.<sup>19</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan hingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dari data-data yang ditetapkan di lapangan kemudian penulis menganalisis, mengoreksi dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>20</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan selama dilapangan. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan terkait tentang peran Bimbingan danKonseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian diketahui. Adapun penulis menerapkan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yaitu data yang berupa data dokumentasi dari Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang yang selanjutnya akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis masuk dan selama di lapangan.

---

<sup>19</sup>Mukhammad Saikhan Muchith, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Interprise, 2010), 91.

<sup>20</sup>Mukhammad Saikhan Muchith, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89.

Jadi, peran Bimbingan danKonseling IslamDalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.

2. Analisis selama di lapangan dengan model Miles and Hubermen

Analisis data dengan model ini dilakukan pada saat pengumpulan data berangsur dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah analisis ternyata belum meluaskan, maka penulis akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Hubermen mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas analisis data model ini ada 3 langkah yaitu data *reduction*, data *display*, dan *verivication*.<sup>21</sup> Langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. *Data Reduction*

Adalah data yang diperoleh penelitan di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu diperlukan pencatatan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun di lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak dan kompleks, maka dari itu diperlukan sebuah analisis dan reduksi data, dengan mereduksi data maka peneliti akan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal yang penting. Dari proses *reduction* ini maka akan dicari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Maka dengan demikian gambaran yang di peroleh akan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data berikutnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

b. *Data Display*

*Display* data merupakan pengorganisasian data dalam suatu tatanan informasi yang padat akan makna sehingga data dapat dengan mudah untuk disimpulkan. *Display* data disajikan dalam bentuk narasi atau teks. Susunan *display* di buat dengan dengan baik sehingga pelaku riset bisa membuat sebuah kesimpulan.<sup>23</sup>

Dalam *display* data ini, data-data yang telah terkumpul merupakan data yang ada hubungannya dengan peran Bimbingan danKonseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang. Hasil dari pengorganisasian data ini disusun dengan sistematis sehingga strukturnya bisa dipahami dan bisa dilakukan analisi secara mendalam.

c. *Verivication* (Menyimpulkan Data)

Verivikasi merupakan upaya untuk membuktikan kembali kesimpulan yang dibuat dalam hal kebenarannya, atau mengukur kesesuaian kesimpulan dengan kenyataan.<sup>24</sup> Maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan mengenai peran Bimbingan danKonseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang. Sifatnya sementara dan bila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya maka akan di ubah. Apabila kesimpulan yang di paparkan di awal sudah di dukung dengan bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten maka saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, bisa di simpulkan bahwa kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>23</sup>Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 289.

<sup>24</sup>Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, hlm. 289.

Adapun untuk memperjelas alur kerja penelitian ini, secara sederhana metode penelitian dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Alur kerja Penelitian**

